

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut: *Pertama*, memahami perspektif pemikiran Mao Tse Tung tentang Revolusi Dua Tahap. *Kedua*, mengetahui dan memahami pemikiran Mao Tse Tung tentang revolusi dua tahap dan korelasinya terhadap pembangunan sosialisme di Tiongkok. Dilandasi oleh perspektif filsafat politik dan paradigma konstruktivisme, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan hermeneutika. Sementara data diperoleh dengan menggunakan teknik analisis data penafsiran teks secara mendalam dari Hans Georg Gadamer.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pemikiran politik Mao Tse Tung tentang Revolusi Dua Tahap untuk pembangunan sosialisme di Tiongkok terpengaruh oleh marxisme-leninisme dan kondisi sosial politik di Tiongkok. Revolusi Dua Tahap merupakan karakter revolusi dari Tiongkok yang berbentuk setengah jajahan setengah feodal. Dalam hal ini, revolusi dua tahap terdiri dari Revolusi Demokrasi Baru dan Revolusi Sosialis. Revolusi Demokrasi Baru merupakan revolusi tahap pertama yang bertujuan menghancurkan dominasi imperialisme dan feodalisme di Tiongkok dengan tiga aspek pokoknya, yaitu kepemimpinan Partai Komunis Tiongkok, perang tahan lama, dan pembangunan front persatuan nasional. Tenaga penggerak dalam Revolusi Demokrasi Baru adalah kelas-kelas revolusioner di Tiongkok yang terdiri dari proletariat, kaum tani, borjuasi kecil, dan borjuasi nasional yang progresif. Revolusi Demokrasi Baru bertujuan untuk mendirikan negara Republik Rakyat Tiongkok dengan karakter diktator demokrasi rakyat. Sedangkan Revolusi Sosialis adalah revolusi yang akan membangun sistem sosialisme di Tiongkok. Negara akan berubah menjadi negara yang berkarakter diktator proletariat. Terdapat tiga aspek pokok dalam upaya pembangunan sosialisme di Tiongkok, yaitu revolusi agraria, pembangunan industri nasional, dan revolusi besar kebudayaan proletariat. Kesimpulannya adalah revolusi dua tahap adalah teori tentang revolusi untuk Tiongkok dengan kondisi setengah jajahan setengah feodal. Revolusi Dua Tahap adalah revolusi yang mengantarkan Tiongkok untuk membangun negara dengan sistem sosialis.

Kata Kunci: sosialisme, revolusi dua tahap, marxisme-leninisme, setengah jajahan setengah feodal, demokrasi baru

SUMMARY

This research entitling *“The Political Thought of Mao Tse Tung on Two-Stage Revolution for the Development of Socialism in Tiongkok”* aims at: First, knowing and understanding the perspective of Mao Tse Tung on two-stage revolution. Second, understanding and describing the political thought of Mao Tse Tung on two-stage revolution for the development of socialism in Tiongkok. Based on the perspective of political philosophy and constructivism paradigm, this research a qualitative method with a hermeneutic approach. The data in this research are collected by using in-depth interpretation of text from Hans Georg Gadamer as the data-analysis technique.

The result of this study reveals that the political thought of Mao Tse Tung on Two-Stage Revolution for the development of socialism in Tiongkok is influenced by marxism-leninism and the sociopolitical condition in Tiongkok. The Two-Stage Revolution is a revolution character from Tiongkok in the form of semi-colonial semi-feudal condition. In this case, the Two-Stage Revolution consists of the New Democratic Revolution and the Socialist Revolution. The New Democratic Revolution is a revolution that aims at destroying the first- phase domination of imperialism and feudalism in Tiongkok with three main aspects, i.e. the Tiongkok Communist Party leadership, the long-lasting wars, and the development of the national united front. The driving force in the New Democratic Revolution is the revolutionary classes in Tiongkok, which consisting of the proletariat, the peasantry, the petite bourgeoisie, and the progressive national bourgeoisie. The New Democratic Revolution aims at establishing the Republic of Tiongkok with the character of the people democratic dictatorship. Meanwhile, the socialist revolution is a revolution that will build a system of socialism in Tiongkok. In this case, the state will turn into a country that has a character of the proletariat dictatorship. There are three main aspects for the development of socialism in Tiongkok, i.e. the agrarian revolution, the national industrial development, and the great cultural revolution of the proletariat. In conclusion, the Two-Stage Revolution is a theory of a revolution for Tiongkok with the semi-colonial semi-feudal condition. Finally, the Two-Stage Revolution is a revolution that has brought Tiongkok to build a country with a socialist system.

Keyword: socialism, two-stage revolution, marxism-leninism, semi-colonial semi-feudal, new-democratic